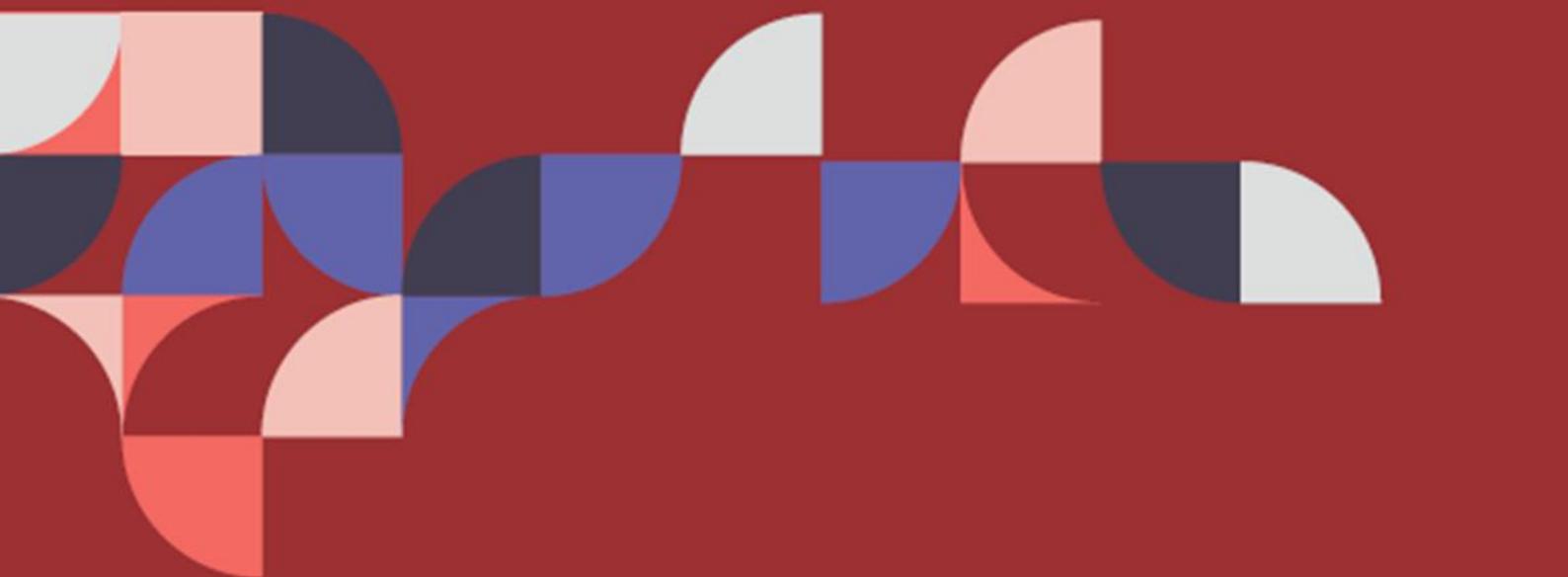


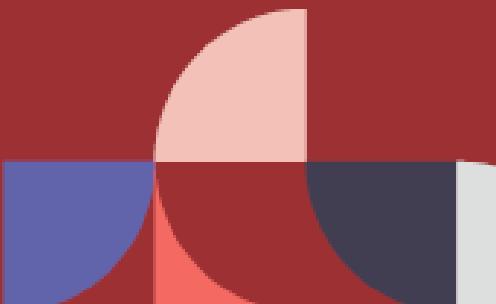


KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**BUKU PANDUAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) MITRA MANDIRI
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
TAHUN 2025**



Tim Penyusun :
Dr. Sunardi, S.Sn., M.Sn.
Eko Supendi, S.Sn., M.Sn.
Dr. Bondet Wrahatnala, S.Sos., M.Sn.
Ahmad Fajar Ariyanto, S.Sn., M.Sn.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mitra Mandiri tahun 2025.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu aktivitas studi yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, hal ini merupakan salah satu bentuk komitmen ISI Surakarta dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, terutama pengabdian kepada masyarakat, untuk penyebarluasan ilmu dan teknologi dan berperan serta dalam pembangunan bangsa. KKN yang dilaksanakan di ISI Surakarta saat ini dalam bentuk KKN Mitra Mandiri. KKN Mitra Mandiri dirancang untuk memberi kesempatan belajar kepada mahasiswa bekerja dilapangan bersama masyarakat dan menjalin strategi kemitraan secara mandiri. KKN Mitra Mandiri juga merupakan kegiatan pengintergrasian dari unsur pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral yang dilaksanakan atas inisiatif mahasiswa dalam menentukan kelompok, lokasi dan anggaran biaya program kegiatan KKN.

Panduan Kuliah Kerja Nyata Mitra Mandiri merupakan acuan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing KKN dalam melaksanakan kegiatan KKN tahun 2025.

Semoga buku pedoman ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait khususnya mahasiswa dan dosen pembimbing KKN.

Surakarta, Mei 2025

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| BAB I..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Pengertian KKN Mitra Mandiri..... | 2 |
| C. Tujuan KKN Mitra Mandiri | 3 |
| D. Sasaran KKN Mitra Mandiri | 3 |
| 1. Mahasiswa..... | 3 |
| 2. Masyarakat Bersama Pemerintah Daerah..... | 4 |
| E. Manfaat KKN Mitra Mandiri..... | 4 |
| 1. Mahasiswa..... | 4 |
| 2. Masyarakat Sasaran dan Pemerintah Daerah..... | 4 |
| 3. Perguruan Tinggi..... | 4 |
| F. Prinsip KKN Mitra Mandiri..... | 5 |
| G. Status dan Beban Akademik..... | 5 |
| H. Output dan Luaran..... | 7 |
| I. Ketentuan Lain..... | 7 |
| J. Dasar Hukum | 8 |
| BAB II | 9 |
| A. Struktur Organisasi Pelaksana KKN Mitra Mandiri..... | 9 |
| 1. Pelindung..... | 9 |
| 2. Pengarah | 9 |
| 3. Penasihat..... | 9 |
| 4. Penanggung Jawab..... | 9 |
| 5. Ketua | 10 |
| 6. Sekretaris..... | 10 |
| 7. Koordinator Bidang Persiapan..... | 10 |
| 8. Koordinator Bidang Pelaksana..... | 11 |
| 9. Dosen Pembimbing Lapangan | 11 |
| 10. Mahasiswa Peserta KKN | 11 |
| B. Ruang Lingkup Tema KKN Mitra Mandiri | 12 |
| C. Pengelompokan Kegiatan dalam Program KKN Mitra Mandiri | 12 |
| BAB III..... | 16 |
| A. Aturan Pelaksanaan | 16 |
| 1. Syarat Umum | 16 |
| 2. Ketentuan KKN Mitra Mandiri..... | 16 |
| 3. Dosen Pembimbing Lapangan | 17 |

| | | |
|----|--|----|
| B. | Etika dan Tata Tertib..... | 17 |
| 1. | Etika Peserta KKN | 17 |
| 2. | Kewajiban Peserta dan Tata Tertib Mahasiswa KKN Mitra Mandiri | 18 |
| C. | Mekanisme dan Prosedur | 18 |
| 1. | Mekanisme dan Prosedur Penyelenggaraan KKN dilakukan oleh LPPM dan Akademik ISI Surakarta..... | 18 |
| 2. | Mekanisme dan Prosedur Mahasiswa KKN | 19 |
| 3. | Mekanisme dan Prosedur Dosen Pembimbing Lapangan..... | 20 |
| D. | Sanksi..... | 20 |
| | BAB IV..... | 21 |
| A. | Registrasi..... | 21 |
| B. | Observasi | 21 |
| C. | Pembekalan | 22 |
| D. | Waktu Pelaksanaan KKN Mitra Mandiri..... | 22 |
| E. | Pelepasan..... | 22 |
| F. | Penyerahan Mahasiswa Peserta KKN | 22 |
| G. | Kegiatan Mahasiswa di Lokasi..... | 22 |
| H. | Penarikan KKN..... | 23 |
| I. | Perencanaan dan Pelaporan Kegiatan KKN Mitra Mandiri | 23 |
| 1. | Penyusunan Rencana Kegiatan KKN Mitra Mandiri..... | 23 |
| 2. | Permasalahan Mitra dan Rencana Kegiatan..... | 23 |
| a. | Identifikasi Permasalahan | 24 |
| b. | Prioritas Pemilihan Permasalahan | 24 |
| c. | Rencana Kegiatan KKN Mitra Mandiri..... | 25 |
| 3. | Logbook (Catatan Harian)..... | 26 |
| 4. | Laporan Pelaksanaan Kegiatan Individu..... | 28 |
| 5. | Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kelompok KKN Mitra Mandiri | 30 |
| | LAMPIRAN..... | 34 |
| | Contoh format Cover Rencana Kegiatan KKN Mitra Mandiri | 34 |
| | Contoh format Halaman Pengesahan Rencana KKN Mitra Mandiri | 35 |
| | Contoh format Cover Laporan Pelakanaan Kegiatan KKN Mitra Mandiri..... | 36 |
| | Contoh format Halaman Pengesahan Laporan Akhir KKN Mitra Mandiri Kelompok. | 36 |
| | Contoh format Cover Laporan Kegiatan Individu KKN Mitra Mandiri | 38 |
| | Contoh format Halaman Pengesahan Laporan Individu KKN Mitra Mandiri Kelompok. | 39 |
| | Contoh Lembar Bio Data Mahasiswa Peserta KKN Mitra Mandiri | 40 |
| | Contoh Surat Keterangan | 41 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta sebagai perguruan tinggi seni, memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, selanjutnya disebut Tri Dharma sesuai dengan Undang-undang No 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. Tri Dharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Pengabdian pada masyarakat (PPM) secara makro merupakan kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat bagi Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta merupakan sebuah upaya untuk mewujudkan kedekatan dan kepedulian perguruan tinggi terhadap Pemerintah Daerah, stakeholder eksternal, dan masyarakat yang sekaligus sebagai mitra dalam menunjang pelaksanaan dan peningkatan kualitas program Tri Dharma. Upaya tersebut tidak hanya semata-mata dilakukan oleh dosen, tetapi juga berlaku bagi mahasiswa.

Pengabdian pada masyarakat terdiri dari berbagai macam kegiatan, salah satunya adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa. KKN merupakan wujud praktik kegiatan pembelajaran dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan yang bersifat interdisipliner yang dilaksanakan oleh mahasiswa di masyarakat. Melalui KKN mahasiswa akan memperoleh pengalaman belajar yang berharga dalam menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menanggulangi permasalahan yang ada di masyarakat.

Program kegiatan KKN menjadi sebuah Program Akademik dalam wujud kegiatan pembelajaran yang sangat penting sebagai upaya untuk:

1. Memberi bekal kemampuan mahasiswa dalam pendekatan kepada masyarakat, dan membentuk sikap, serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapai masyarakat.
2. Menggali pengalaman mahasiswa Institut Seni Indonesia Surakarta di tengah masyarakat.

3. Menunjang terlaksananya mata kuliah yang terprogram sejak Kurikulum 2013.
4. Menjamin keterpaduan antara Lembaga Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan masyarakat.

Pelaksanaan KKN ISI Surakarta tahun 2025 bertitik tolak pada paradigma baru mengenai program KKN yaitu “working with community” telah menggantikan “working for the community”. Paradigma tersebut memungkinkan mahasiswa memiliki pola pikir bekerja bersama masyarakat. Masyarakat bukan semata-mata sebagai objek, akan tetapi menjadi subjek. KKN Mitra Mandiri memiliki tujuan mengubah paradigma pembangunan (development) menjadi paradigma pemberdayaan (empowerment). Dengan demikian KKN Mitra Mandiri mensyaratkan mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk berperan aktif melakukan upaya -upaya pemberdayaan potensi masyarakat setempat. Dengan demikian misi yang tersirat dalam kegiatan KKN Mitra Mandiri bisa tercapai secara optimal.

B. Pengertian KKN Mitra Mandiri

KKN Mitra Mandiri adalah kegiatan belajar dan kerja lapangan yang merupakan pengintergrasian dari unsur pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral yang dilaksanakan atas inisiatif mahasiswa dalam menentukan kelompok, lokasi dan anggaran biaya program. Atas inisiasi mahasiswa dalam memilih desa mitra dimungkinkan ke depan bisa ditindak lanjuti sebagai mitra Lembaga.

KKN Mitra Mandiri dilaksanakan secara kelompok, anggota kelompok dipilih berdasarkan atas inisiatif mahasiswa peserta KKN. Lokasi mitra ditentukan oleh mahasiswa peserta KKN atas kesepakatan anggota kelompok. Lingkup kegiatan KKN Mitra Mandiri berada dalam wilayah satu desa atau kalurahan. Semua pembiayaan sepenuhnya ditanggung oleh mahasiswa peserta KKN. Hal di atas memberikan keleluasaan dan kesempatan bagi mahasiswa calon peserta KKN sebagai pihak yang aktif untuk memilih.

C. Tujuan KKN Mitra Mandiri

1. Memperluas dan menjalin kemitraan Lembaga ISI Surakarta dengan Pemerintah Daerah;
2. Meningkatkan kepedulian Lembaga ISI Surakarta dalam usaha membangkitkan dan memotivasi dari keterpurukan pasca pandemi;
3. Mendukung dan menguatkan program yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Memberikan dan mengembangkan kompetensi mahasiswa untuk mengamati, menganalisis, dan menemukan potensi dan tantangan yang ada di masyarakat untuk menyusun dan melaksanakan program;
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan KKN Mitra Mandiri secara ilmiah;
6. Membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat;
7. Memberikan pengalaman belajar dan meningkatkan kompetensi mahasiswa di masyarakat.

D. Sasaran KKN Mitra Mandiri

KKN Mitra Mandiri mempunyai dua sasaran, yakni: mahasiswa, dan masyarakat bersama pemerintah daerah.

1. Mahasiswa

- a. Memahami manfaat ilmu, teknologi, dan seni yang dipelajari, terkait dengan dinamika masyarakat;
- b. Memperoleh pengalaman berinteraksi dan bekerjasama dengan masyarakat;
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran dalam melakukan perumusan dan pemecahan masalah yang terjadi di masyarakat;
- d. Mendapatkan pengalaman dalam mengabdikan ilmu, pengetahuan, dan seni dalam kehidupan bermasyarakat;
- e. Mendapatkan kemampuan untuk menjadi motivator, dinamisator, mediator, dan negosiator dalam kehidupan bermasyarakat;
- f. Mendapat pengalaman belajar dan bekerja di masyarakat;
- g. Meningkatkan kompetensi yang profesional.

2. Masyarakat Bersama Pemerintah Daerah.
 - a. Memperoleh bantuan tenaga yang memiliki ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat;
 - b. Memperoleh keterampilan yang dimiliki mahasiswa dalam kegiatan masyarakat;
 - c. Mendapat pengalaman dalam memahami potensi seni dan budaya di wilayahnya;
 - d. Terbentuknya kader-kader pengembang seni dan budaya;
 - e. Mendifinamisasikan kantong-kantong seni dan budaya secara berkelanjutan (sustainable).

E. Manfaat KKN Mitra Mandiri

1. Mahasiswa
 - a. Meningkatkan kemampuan berpikir, bekerja lintas disiplin (interdisipliner), dan bekerjasama dalam upaya memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat pada masa pandemi.
 - b. Meningkatkan ketrampilan dan pemahaman tentang manfaat ilmu, teknologi, seni, dan budaya yang dipelajarinya di tengah masyarakat.
 - c. Meningkatkan sikap toleransi terhadap kemajemukan yang ada di masyarakat.
 - d. Melatih mahasiswa sebagai motivator, dinamisator, dan problemsolver.
2. Masyarakat Sasaran dan Pemerintah Daerah
 - a. Memperoleh motivator, kesadaran dan kemampuan memberdayakan potensi yang dimiliki oleh anggota masyarakat dalam meningkatkan produktivitas.
 - b. Memperoleh pengalaman dalam menggali dan menumbuhkan potensi masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan.
 - c. Memperoleh manfaat dari bantuan tenaga, pikiran, dan pengetahuan mahasiswa dalam melaksanakan program kegiatan di lokasi KKN.
3. Perguruan Tinggi
 - a. Memperoleh umpan balik dalam perbaikan kurikulum, materi perkuliahan, dan pengembangan ilmu agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

- b. Memperoleh peta seni budaya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dan pengembangan penelitian.
- c. Meningkatkan, memperluas, dan mempererat kerja sama dengan instansi lain melalui rintisan kerjasama mahasiswa yang melaksanakan KKN.

F. Prinsip KKN Mitra Mandiri

- 1. Merupakan kegiatan terintegrasi antara LPPM dengan Fakultas melalui Program Studi sehingga dapat mendukung keselarasan antara pengembangan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- 2. Merupakan kegiatan *Learning by Doing* yang dikombinasikan dari *Learning Process* dan *Problem Solving* secara multidisipliner.
- 3. Merupakan aktivitas yang bersifat *learning society/community* dengan tema yang jelas berbasis permasalahan aktual yang dihadapi masyarakat setempat.
- 4. Merupakan kegiatan yang terukur hasil (outcome) dan dampaknya (impact) termasuk berlangsungnya proses pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat.
- 5. Merupakan kegiatan yang bersifat kolaboratif antara dosen, mahasiswa, pemerintah dan stakeholder (masyarakat penerima manfaat).
- 6. Sedapat mungkin merupakan kegiatan yang berkesinambungan (sustainable) dengan mendorong peningkatan partisipasi masyarakat.

G. Status dan Beban Akademik

KKN Mitra Mandiri menjadi sebuah Program Akademik dalam wujud kegiatan pembelajaran intra kurikuler yang merupakan bagian integral dari kurikulum program studi. Kuliah Kerja Nyata ISI Surakarta dilaksanakan dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut.

- 1. KKN menjadi bagian integral dari kurikulum dan wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi D-4 dan S-1 di ISI Surakarta;
- 2. KKN dilaksanakan melalui kegiatan terstruktur dengan tahap-tahap kegiatan persiapan, pembekalan, penyusunan program, pelaksanaan program di lapangan, evaluasi, pelaporan hasil, dan tindak lanjut;
- 3. KKN merupakan satu kesatuan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat lintas disiplin, lintas sektoral, dan aplikatif;

4. KKN meliputi kegiatan di kampus dan di luar kampus, yang memiliki bobot akademik sebesar 4 sks dan wajib lulus;
5. Besar beban akademik dengan perhitungan 170 menit/SKS (2,83 jam), maka total pelaksanaan KKN dilapangan adalah 2,83 jam x 4 SKS x 16 tatap muka.
6. Kegiatan meliputi: 1 hari Pembekalan, 2 hari survei dan membuat perencana program kegiatan, 30 hari pelaksanaan kegiatan. Dengan perhitungan diatas, dalam pelaksanaan survei lokasi dan perencanaan program secara mandiri jika dirasa kurang maka mahasiswa bisa menambah waktu survei sesuai dengan kebutuhan.

Capaian Pembelajaran KKN merupakan akumulasi dari ilmu pengetahuan, pengalaman empiris, keterampilan, dan kompetensi yang telah dicapai oleh mahasiswa melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu untuk diterapkan sebagai wujud pemberdayaan masyarakat.

Penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk kemaslahatan umat manusia tidak serta-merta hanya menjalankan teori dan pengetahuan sesuai dengan kaidahnya tanpa mempertimbangkan aspek moral, etika, adat-istiadat, dan budaya yang melekat di tengah-tengah masyarakat. Adaptasi kearifan dan kebijakan diperlukan dalam upaya penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni tersebut agar bermanfaat bagi masyarakat. Hal tersebut hanya dapat diperoleh melalui latihan, perluasan wawasan, dan pengalaman bersosialisasi dengan masyarakat. KKN Mitra Mandiri digagas untuk memberi nilai manfaat kepada mahasiswa agar menjadi inspirator dalam menghadapi persoalan di masyarakat. Uraian tersebut di atas menegaskan bahwa capaian pembelajaran KKN Mitra Mandiri yaitu :

1. Mampu bekerja sama dalam menformulasi potensi, permasalahan dan solusi melalui penerapan Iptek dan seni secara interdisipliner;
2. Mampu merancang program kerja dan mengaplikasikannya dengan penuh tanggung jawab;
3. Mampu mengelola perubahan diri dan lingkungan, berkomunikasi, dan memotivasi masyarakat;
4. Memiliki kepribadian yang tangguh, jujur, peduli, dan saling menghargai.



H. Output dan Luaran

Output dan luaran KKN Mitra Mandiri menjadi tanggung jawab setiap kelompok dan/atau individu yang berbentuk :

1. Pelaksanaan Program Kerja dalam kegiatan KKN sebagai wujud pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa;
2. Laporan pelaksanaan KKN.

Luaran Tambahan:

1. Publikasi berupa pemberitaan kegiatan di media massa cetak, elektronik, dan atau online;
2. Artikel ilmiah;
3. Kekayaan Intelektual (KI).

I. Ketentuan Lain

Dalam melaksanakan kegiatan KKN, mahasiswa sebagai sivitas akademika, baik secara pribadi maupun kelompok, secara langsung maupun tidak langsung, wajib menjaga nama baik ISI Surakarta. Oleh karena itu, pada saat bekerjasama dengan masyarakat, mahasiswa harus mengedepankan etika akademik, menjaga nilai dan norma, serta etika sosial yang ada di masyarakat. Menjunjung tinggi pluralitas, dan toleransi terhadap berbagai perbedaan yang ada di lokasi KKN. Mengedepankan kebersamaan dan kerukunan dalam setiap upaya perbaikan yang dilakukan.

Dua puluh lima hari adalah waktu yang sangat singkat, oleh karena itu mahasiswa harus mampu memanfaatkan waktu sebaik- baiknya. Melalui KKN Mitra Mandiri diharapkan mahasiswa dapat mengamalkan ilmu, teknologi, dan seni yang diperoleh selama proses pembelajaran, berdaya-guna dan membantu menyelesaikan persoalan- persoalan masyarakat. Dengan demikian, KKN Mitra Mandiri merupakan wujud nyata peran mahasiswa, sebagai bentuk pertanggungjawaban moral dan sosial ISI Surakarta di masyarakat sekaligus sebagai wahana pembelajaran di tengah masyarakat.

J. Dasar Hukum

Pedoman KKN Mitra Mandiri disusun berdasarkan:

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2006 tanggal 20 Juli 2006 tentang perubahan Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta menjadi Institut Seni Indonesia Surakarta;
5. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 tentang Statuta Institut Seni Indonesia Surakarta;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Indonesia Surakarta;
9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 67397/MPK.A/KP.07.00/2021 tentang Pengangkatan Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta Periode Tahun 2021-2025;

BAB II
PENGELOLAAN DAN RUANG LINGKUP TEMA KKN MITRA MANDIRI
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

A. Struktur Organisasi Pelaksana KKN Mitra Mandiri

1. Pelindung

Pelindung adalah pejabat tertinggi yakni Rektor ISI Surakarta, yang memiliki kewenangan untuk menentukan arah kebijakan dalam penyusunan dan pelaksanaan program kegiatan.

2. Pengarah

Pengarah KKN Mitra Mandiri adalah Wakil Rektor I dan Wakil Rektor III, yang memiliki kewenangan dalam bidangnya, yaitu :

- a. Menyusunkebijakan strategis lembaga tentang pelaksanaan program KKN;
- b. Merumuskan peraturan pelaksanaan program KKN;
- c. Melaksanakan pengawasan dan perbaikan untuk mutu pelaksanaan program KKN;
- d. Melaporkan program kinerja KKN kepada Rektor.

3. Penasihat

Penasihat KKN Mitra Mandiri adalah Dekan, yang secara administratif memiliki kewenangan sebagai berikut.

- a. Mendukung program KKN dengan mengirim mahasiswa peserta KKN;
- b. Mendukung pelaksanaan KKN dengan menugaskan DPL yang sesuai dengan kebutuhan;
- c. Mendukung program KKN dengan segala kebijakan sesuai dalam bidangnya;
- d. Mendukung pelaksanaan KKN dalam pengawasan, monitoring, dan evaluasi seluruh program KKN.

4. Penanggung Jawab

Penanggung jawab KKN Mitra Mandiri adalah Ketua LPPM yang memiliki kewenangan bertanggung jawab dalam pelaksanaan program KKN dan Memberi laporan kinerja program KKN kepada Rektor.



5. Ketua

- Ketua Program KKN Mitra Mandiri adalah Kepala Pusat PPM yang memiliki kewenangan sebagai berikut:
- a. Memimpin unit pelaksanaan program KKN;
 - b. Melaksanakan program KKN sesuai dengan kebijakan dan strategi lembaga;
 - c. Melaksanakan penilaian kinerja KKN sesuai dengan kriteria dan cara penilaian lembaga;
 - d. Mengembangkan mitra kerja dalam pelaksanaan KKN baik pemerintahan tingkat propinsi, pemerintah kabupaten, atau lembaga non pemerintah;
 - e. Menjalin koordinasi dengan baik dalam internal lembaga, meliputi dekan, kaprodi, bidang akademik, atau unit kerja lainnya;
 - f. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan melaporkan pelaksanaan KKN;
 - g. Mengkoordinasikan monitoring dan evaluasi pelaksanaan KKN;
 - h. Mengembangkan program KKN;
 - i. Bertanggungjawab kepada Ketua LPPM.

6. Sekretaris

Sekretaris adalah pejabat yang memiliki kewenangan sebagai berikut.

- a. Merencanakan dan mengelola program KKN bersama koordinator bidang;
- b. Mengelola administrasi dan keuangan program KKN;
- c. Mengadakan kebutuhan sarana dan prasarana pelaksanaan KKN;
- d. Membuat laporan keuangan pelaksanaan program KKN;
- e. Menyusun laporan lengkap secara periodik pelaksanaan program KKN;
- f. Bertanggungjawab kepada Ketua Pelaksana KKN.

7. Koordinator Bidang Persiapan

Koordinator bidang persiapan adalah Wakil Dekan I, yang memiliki kewenangan sebagai berikut.

- a. Merencanakan pengembangan sistem informasi digital berbasis data dalam pelaksanaan KKN;
- b. Melaksanakan Registrasi mahasiswa peserta KKN, termasuk mengecek semua syarat-syarat;
- c. Kerjasama dengan Mitra KKN (Survey);

- d. Merencanakan jadwal pelaksanaan KKN;
- e. Merencanakan Revisi Buku Panduan;
- f. Bertanggungjawab kepada Ketua Pelaksana KKN.

8. Koordinator Bidang Pelaksana

Koordinator bidang pelaksana adalah Wakil Dekan III, yang memiliki kewenangan sebagai berikut.

- a. Mengkoordinasikan Pelaksanaan kegiatan berlangsungnya KKN;
- b. Merancang pelaksanaan Pembekalan KKN;
- c. Menyusun daftar Dosen Pembimbing Lapangan;
- d. Menyusun daftar penempatan kelompok KKN;
- e. Koordinasi KKN dengan daerah;
- f. Bertanggungjawab kepada Ketua Pelaksana KKN.

9. Dosen Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan adalah dosen yang ditunjuk untuk melaksanakan tugas sebagai berikut.

- a. Membimbing mahasiswa peserta program KKN;
- b. Membantu menyusun rencana kegiatan serta strategi pendekatan program KKN;
- b. Menumbuhkan disiplin dan motivasi, mendampingi serta membantu memecahkan masalah yang dihadapi peserta KKN;
- c. Membantu mahasiswa dalam berkoordinasi dengan pejabat setempat berkait dengan peserta bimbingan;
- d. Melakukan penilaian kegiatan mahasiswa peserta KKN;
- e. Bertanggung jawab kepada Ketua KKN.

10. Mahasiswa Peserta KKN

- a. Peserta KKN Mitra Mandiri adalah mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan secara akademis maupun administratif. Mahasiswa peserta KKN Mitra Mandiri wajib melaksanakan semua prosedur sejak persiapan, pembekalan, pelaksanaan kegiatan KKN Mitra Mandiri sesuai dengan bidang kompetensi, dan menyusun laporan akhir KKN Mitra Mandiri;

- b. Peserta KKN Mitra Mandiri harus mematuhi segala peraturan pelaksanaan KKN Mitra Mandiri yang telah ditetapkan dan norma-norma di dalam masyarakat.

B. Ruang Lingkup Tema KKN Mitra Mandiri

Ruang lingkup tema kegiatan KKN Mitra Mandiri ISI Surakarta dikembangkan pada beberapa aspek antara lain:

1. Pengembangan Kehidupan Sosial-Budaya dan Sumber Daya Alam Berbasis Seni dan Kearifan Lokal;
2. Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan dan Kewirausahaan; dan
3. Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pembangunan Berkelanjutan.

Setiap kelompok dalam KKN Mitra Mandiri ISI Surakarta wajib memilih satu tema besar sesuai dengan permasalahan yang ada di lokasi masing-masing. Jika dimungkinkan, dapat memilih lebih dari satu tema.

C. Pengelompokan Kegiatan dalam Program KKN Mitra Mandiri

Kegiatan dalam program KKN Mitra Mandiri ISI Surakarta yang dilakukan oleh mahasiswa di setiap lokasi harus sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan nyata di lokasi masing-masing. Kegiatan yang dirancang oleh mahasiswa harus dapat mendukung tema pokok yang telah dikemukakan di atas. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut.

1. Kegiatan Pokok

Kegiatan pokok dapat dikategorikan menjadi dua yakni kegiatan pokok tematik dan kegiatan pokok non tematik.

- a. Kegiatan Pokok Tematik adalah kegiatan yang harus dilaksanakan dan bersifat kelompok. Kegiatan ini dilaksanakan oleh setiap kelompok KKN Mitra Mandiri sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Setiap mahasiswa dalam kelompok bertanggung jawab penuh atas kegiatan tersebut.
- b. Kegiatan Pokok Non Tematik adalah kegiatan pokok di luar tema yang juga dibutuhkan oleh masyarakat. Kegiatan ini bersifat individu dan setiap mahasiswa wajib melaksanakan sesuai dengan bidang keilmuan yang

dimilikinya. Dalam pelaksanaan KKN Mitra Mandiri, mahasiswa wajib memiliki satu kegiatan pokok non tematik.

2. Kegiatan Bantu (Tambah)

Setiap mahasiswa secara individual wajib melaksanakan kegiatan membantu pelaksanaan kegiatan pokok non tematik (individual) peserta lainnya dalam satu lokasi. Setiap mahasiswa wajib memiliki minimal dua kegiatan bantu dalam pelaksanaan KKN Mitra Mandiri.

Berikut ini dijabarkan kegiatan pokok tematik yang dapat dilaksanakan oleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKN Mitra Mandiri sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

| No. | Tema | Kegiatan Pokok Tematik yang dapat Dilakukan |
|-----|--|---|
| 1 | Pengembangan Kehidupan Sosial-Budaya dan Sumber Daya Alam berbasis Seni dan Kearifan Lokal | <ul style="list-style-type: none">• Inventarisasi kesenian/budaya lokal• Pembinaan kelompok kesenian• Memberikan pelatihan kesenian untuk siswa dan masyarakat• Publikasi dalam bentuk pementasan dan/atau pameran• Perintisan desa wisata berbasisseni budaya• Perencanaan pengembangan desa wisata• Pelatihan Pengelolaan dan pemanfaatan limbah• Pembinaan pelestarian lingkungan• Dan kegiatan sesuai tema yang belum disebutkan. |
| 2 | Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan dan kewirausahaan | <ul style="list-style-type: none">• Pemberian pelajaran tambahan dan ketrampilan di sekolah (SD/SMP/SMA)• Pembimbingan teknis produksi usaha kecil dan pemasaran• Pelatihan ketrampilan/wirausaha pemuda dan masyarakat• Pembinaan perpustakaan di sekolah dan masyarakat• Penggalangan swadaya masyarakat |

| No. | Tema | Kegiatan Pokok Tematik yang dapat Dilakukan |
|-----|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> Pembinaan kepengusahaan industri kecil dalam bidang makanan minuman, jasa, budaya, industri kreatif, dan teknologi Dan kegiatan sesuai tema yang belum disebutkan. |
| 3 | Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pembangunan berkelanjutan | <ul style="list-style-type: none"> Pelatihan ketrampilan <i>hardware</i> dan <i>software</i> Pelatihan <i>website</i> Pelatihan/workshop pembelajaran komputer Perancangan <i>database</i> kependudukan dan potensidesa Pelatihan <i>database</i> kependudukan dan potensidesa Pelatihan multimedia Perancangan dan pembuatan peta desa digital Pelatihan penggunaan mediasosial sebagai sarana <i>branding</i> desa dan potensinya Perancangan aplikasi untuk pengenalan potensi dan kearifan lokal Dan kegiatan sesuai tema yang belum disebutkan. |

Dari tabel di atas, kelompok mahasiswa dapat memilih beberapa alternatif kegiatan pokok untuk menunjang tema yang telah ditentukan. Di sisi lain, mahasiswa dapat juga mengambil kegiatan-kegiatan tersebut sebagai kegiatan pokok non tematik (di luar tema yang telah ditentukan) dari tabel di atas. Kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat dilakukan di luar yang telah disebutkan dalam tabel di atas, yang dimungkinkan dapat dilaksanakan sebagai kegiatan pokoknon tematik, dapat dijabarkan sebagai berikut.

| No. | Bidang | Bentuk Kegiatan |
|-----|------------|---|
| 1 | Pariwisata | <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan objek pariwisata |

| | | |
|---|----------------------------------|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan sarana pendukung pariwisata • Dan kegiatan sesuai bidang yang belum disebutkan. |
| 2 | Pendidikan | <ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi sarana pendidikan di sekolah (SD/SMP/SMA) • Kegiatan lomba di sekolah • Sosialisasi perkuliahan perguruan tinggi untuk siswa SMA • Dan kegiatan sesuai bidang yang belum disebutkan |
| 3 | Pemuda dan Olahraga | <ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan organisasi pemuda/karang taruna • Pembinaan olahraga pada masyarakat • Dan kegiatan sesuai bidang yang belum disebutkan |
| 4 | Kesejahteraan Sosial | <ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan kelompok sosial masyarakat • Penyelenggaraan pasar murah • Pemberian santunan pada anak terlantar/fakir miskin/lanjut usia • Pembinaan partisipasi sosial masyarakat • Pembinaan Siskamling • Dan kegiatan sesuai bidang yang belum disebutkan |
| 5 | Peranan Wanita, Anak, dan Remaja | <ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan kegiatan PKK/Dasa Wisma • Pembinaan kegiatan untuk PAUD • Pembinaan kegiatan untuk anak-anak dan remaja • Pembuatan sarana bermain PAUD • Dan kegiatan sesuai bidang yang belum disebutkan |
| 6 | Agama | <ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan kegiatan keagamaan • Pembinaan Taman Pendidikan Al Quran • Kegiatan peringatan keagamaan • Dan kegiatan sesuai bidang yang belum disebutkan |
| 7 | Penerangan & Media Massa | <ul style="list-style-type: none"> • Pemutaran film/video penerangan atau layanan masyarakat • Pengadaan internet masuk desa • Dan kegiatan sesuai bidang yang belum disebutkan |

BAB III

KETENTUAN UMUM

A. Aturan Pelaksanaan

1. Syarat Umum

- a. Mahasiswa program D4 dan S1 aktif Institut Seni Indonesia Surakarta.
- b. Telah merencanakan Mata Kuliah KKN pada Semester Genap tahun 2024/2025, dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS).
- c. Telah menempuh dan lulus minimal 110 SKS (termasuk SKS Semester Berjalan/Semester VI tahun 2024/2025), dibuktikan dengan Transkrip Akademik terakhir dan KRS Semester VI tahun 2024/2025.
- d. Sehat jasmani, rohani, dan tidak sedang hamil. (Surat Keterangan Dokter/Klinik).
- e. Menandatangani Surat Pernyataan Kesanggupan mengikuti KKN.

Dokumen Surat Pernyataan Kesanggupan dapat diunduh melalui laman Pendaftaran KKN di SIAMA.

- f. Melampirkan Surat Ijin Orang Tua.

Dokumen Surat Ijin Orang Tua dapat diunduh melalui laman Pendaftaran KKN di SIAMA.

2. Ketentuan KKN Mitra Mandiri

- a. Satu kelompok beranggotakan 7 - 15 mahasiswa, yang terdiri dari minimal 3 prodi. Prodi tersebut bisa dari satu Fakultas yang sama atau lintas Fakultas;
- b. Lokasi kegiatan KKN Mitra Mandiri dipilih oleh mahasiswa peserta KKN Mitra Mandiri sesuai dengan kesepakatan anggota kelompok;
- c. Lokasi dan pelaksanaan kegiatan berada di satu wilayah Pemerintah Desa/Kalurahan yang dipilih berdasarkan kesepakatan anggota kelompoknya;
- d. Menunjuk satu mahasiswa sebagai ketua kelompok;
- e. Satu lokasi KKN Mitra Mandiri hanya dapat ditempati oleh satu kelompok;
- f. Koordinasi, survei dan ijin ke Desa/Kalurahan lokasi KKN Mitra Mandiri dilaksanakan secara mandiri, dengan membawa Surat Pengantar dari LPPM ISI Surakarta. Surat Pengantar dapat didownload pada laman <https://lppm.isi-ska.ac.id/category/pengumuman/>:



- g. Mahasiswa menyusun proposal rencana kegiatan yang berisi program kegiatan yang dilaksanakan secara kelompok dan individu (*lihat halaman 34*);
- h. Mahasiswa mengirim proposal rencana kegiatan yang sudah ditandatangani oleh Kepala Desa/ Kelurahan dan DPL ke LPPM ISI Surakarta melalui email kkn.isiska@gmail.com;
- i. Pelaksanaan Program didasarkan pada proposal yang disusun oleh mahasiswa peserta KKN Mitra Mandiri dibawah pengawasan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL);
- j. Seluruh biaya pelaksanaan kegiatan KKN Mitra Mandiri mulai persiapan sampai akhir kegiatan seperti tranportasi, akomodasi, dan lain-lain ditanggung sepenuhnya oleh mahasiswa peserta KKN Mitra Mandiri.

3. Dosen Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) adalah dosen yang bertanggungjawab mendampingi, membimbing, memonitor, dan mengevaluasi, serta menilai pelaksanaan KKN Mitra Mandiri. Dosen Pembimbing Lapangan adalah dosen yang dipilih dan telah memenuhi syarat dan kriteria sesuai dengan ketentuan. Syarat dan kriteria Dosen Pembimbing Lapangan adalah sebagai berikut.

- a. Dosen ASN di Lingkungan ISI Surakarta;
- b. Tidak sedang cuti, atau tugas belajar;

B. Etika dan Tata Tertib

1. Etika Peserta KKN

- a. Bersikap hormat dan rendah hati, menggunakan falsafah padi makin berisi semakin merunduk;
- b. Bersikap simpati, tidak menggurui, berperilaku sopan santun, ramah, jujur dan rendah hati;
- c. Menghormati kebiasaan-kebiasaan, adat-istiadat, atau tradisi yang berlaku di masyarakat;
- d. Tidak mengabaikan hierarki pemerintah dan/atau penduduk setempat;
- e. Menjalin kerjasama yang baik antar mahasiswa peserta KKN Mitra Mandiri maupun masyarakat;



- f. Mengkondisikan agar semua kegiatan yang dilakukan mahasiswa dirasakan menjadi milik masyarakat (masyarakat merasa “melu handarbeni”);
 - g. Selalu berkomunikasi dengan Pejabat Pemerintahan Kalurahan/desa, DPL, dan panitia KKN Mitra Mandiri ;
 - h. Mahasiswa peserta KKN Mitra Mandiri wajib menjaga nama baik almamater.
2. Kewajiban Peserta dan Tata Tertib Mahasiswa KKN Mitra Mandiri
- a. Mahasiswa wajib mengikuti seluruh kegiatan pembekalan KKN Mitra Mandiri melalui daring;
 - b. Mahasiswa peserta KKN Mitra Mandiri wajib melaksanakan tugas- tugasnya dengan penuh rasa tanggung jawab, dan berdedikasi yang tinggi. Dengan menyesuaikan situasi dan kondisi serta tetap memperhatikan arahan dan atau ketentuan yang berlaku di daerah masing masing;
 - c. Melaksanakan kegiatan secara sistematis sesuai dengan panduan KKN Mitra Mandiri 2025 di antaranya: melakukan pendekatan dengan masyarakat, menyusun rencana kerja, mengkoordinasikan rencana kerja dengan pejabat desa, dan DPL, melaksanakan kegiatan sesuai rencana kerja, menyusun laporan berkala/mingguan, dan menyusun laporan akhir kelompok;
 - d. Mahasiswa wajib menyusun laporan kelompok sebanyak 5 eksemplar (untuk Pemerintah Desa/Mitra, LPPM, DPL dan Perpustakaan);
 - e. Mahasiswa wajib menyusun laporan individu sesuai dengan format yang berlaku (lihat contoh Laporan Pelaksanaan Kegiatan Individu, Hal. 37) dan diunggah di laman SIAMA.
 - g. Mahasiswa peserta KKN Mitra Mandiri dalam melaksanakan kegiatan, tetap memperhatikan ketentuan protokol kesehatan sesuai dengan himbauan yang dikelurkan oleh pemerintah.

C. Mekanisme dan Prosedur

1. Mekanisme dan Prosedur Penyelenggaraan KKN dilakukan oleh LPPM dan Akademik ISI Surakarta
 - a. Penentuan bentuk KKN oleh LPPM;
 - b. Penyusunan Panduan KKN oleh Tim Penyusun Panduan yang dibentuk oleh Panitia;

- c. Pembentukan Panita Pelaksana kegiatan KKN oleh LPPM;
 - d. Sosialisasi kegiatan KKN kepada mahasiswa dan masyarakat oleh Panitia KKN;
 - e. Pendaftaran calon peserta KKN ;
 - f. Pembagian DPL oleh Pengelola KKN ;
 - g. Persiapan pembekalan oleh Panitia KKN ;
 - h. Pembekalan mahasiswa KKN oleh Tim Pembekalan dan Panitia KKN, yang dilaksanakan secara daring;
 - i. Monitoring KKN oleh DPL dan Panitia KKN melalui daring atau luring;
 - j. Penarikan mahasiswa KKN dari lokasi dilakukan oleh DPL melalui daring atau luring;
 - k. Penerimaan hasil Laporan KKN oleh Paniti KKN dan diserahkan ke sekretariat LPPM;
 - l. Evaluasi pelaksanaan kegiatan KKN oleh Panitia KKN;
2. Mekanisme dan Prosedur Mahasiswa KKN
- a. Mahasiswa mengisi formulir pendaftaran dan syarat peserta KKN 2024/2025 di SIAMA;
 - b. Mahasiswa melakukan survei lokasi, berkoordinasi, dan memperoleh ijin dari Pemerintah Desa/Kelurahan;
 - c. Mahasiswa menerima informasi nama DPL;
 - d. Mahasiswa menyerahkan Proposal Rancangan Program Kegiatan KKN ke Panitia melalui email: kkn.isiska@gmail.com dan Pemerintah Desa/Kelurahan/Mitra;
 - e. Mahasiswa wajib mengikuti pembekalan secara daring;
 - f. Mahasiswa wajib mengikuti acara penyerahan mahasiswa KKN ke lokasi oleh DPL secara daring maupun luring;
 - g. Mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN;
 - h. Mahasiswa secara individu membuat logbook harian (lihat contoh hal. 36) dan melaporkan kepada DPL;
 - i. Mahasiswa wajib mengikuti acara penarikan dari lokasi KKN oleh DPL secara daring atau luring;
 - j. Mahasiswa wajib menyusun laporan akhir sesuai dengan pilihan tema KKN Mitra Mandiri;

- k. Mahasiswa wajib menyusun laporan kegiatan individu (*lihat contoh hal. 37*) dan mengunggah ke laman SIAMA;
 - l. Mahasiswa menyerahkan Laporan Individu kepada DPL (hardcopy).
3. Mekanisme dan Prosedur Dosen Pembimbing Lapangan
- a. DPL mendapatkan SK Rektor dan melakukan koordinasi dengan mahasiswa bimbingannya.
 - b. DPL menerima daftar calon mahasiswa bimbingan dari panitia KKN.
 - c. DPL menyerahkan mahasiswa sekaligus berkoordinasi dengan Kepala Desa/Mitra secara daring atau luring.
 - d. DPL memonitor mahasiswa bimbingan untuk menyusun rencana program kerja di lapangan.
 - e. DPL memonitor mahasiswa bimbingan dalam melaksanakan kegiatan KKN melalui logbook harian mahasiswa secara daring atau luring.
 - f. DPL mengevaluasi mahasiswa bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai rencana kerja di lokasi KKN.
 - g. DPL melakukan penarikan mahasiswa dari lokasi secara daring atau luring.
 - h. DPL membimbing penyusunan laporan KKN.
 - i. DPL mengesahkan laporan akhir KKN mahasiswa bimbingan dan menilai setelah mendapatkan bukti unggahan laporan individu mahasiswa di laman SIAMA.
 - j. DPL menyerahkan nilai mahasiswa bimbingannya ke LPPM melalui email: kkn.isiska@gmail.com.

D. Sanksi

Mahasiswa sebagai peserta KKN wajib mengikuti seluruh rangkaian pelaksanaan KKN yang telah diatur, serta melaksanakan etika dan tata tertib yang telah ditetapkan. Bagi mahasiswa KKN yang melanggar etika dan tata tertib, serta kesusilaan, akan ditarik, dan dinyatakan gugur sebagai peserta KKN.

BAB IV

PELAKSANAAN KKN

KKN Mitra Mandiri bersama mitra (stakeholders) secara aktif bertindak sebagai fasilitator dalam pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat. Fasilitator adalah mahasiswa dengan kemampuan yang dimilikinya dengan upaya secara sistematis untuk mengaktualisasikan, meningkatkan, atau memulihkan kemampuan masyarakat secara nyata.

Pelaksanaan program KKN akan dilakukan dengan beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN Mitra Mandiri di antaranya adalah :

A. Registrasi

Registrasi adalah langkah awal peserta KKN Mitra Mandiri mendaftarkan diri kepada panitia KKN Mitra Mandiri. Informasi yang terkait dengan kegiatan KKN Mitra Mandiri, dipublikasikan baik melalui lembaga, Kaprodi, dan web. <https://lppm.isi-ska.ac.id/category/pengumuman/>. Registrasi merupakan bagian penting menentukan mahasiswa terdaftar sebagai peserta KKN tahun 2025.

B. Observasi

Pelaksanaan program KKN Mitra Mandiri ISI Surakarta agar berdayaguna dan berhasilguna perlu ditunjang dengan informasi yang lengkap, benar, dan rinci mengenai situasi dan kondisi lokasi KKN Mitra Mandiri. Observasi dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa. Tahapan yang perlu dilakukan oleh mahasiswa adalah :

1. Mengamati kemungkinan yang akan dijadikan sasaran program;
2. Melakukan koordinasi dengan Pemerintahan Desa, RT/RW dan tokoh masyarakat yang ada disekitar tempat tinggal dalam rangka pencarian data program kegiatan secara langsung dan atau menggunakan media sosial;
3. Melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan dan Tim Pelaksana KKN ISI Surakarta;
4. Membuat perencanaan program KKN.



C. Pembekalan

Pembekalan adalah kegiatan untuk menambah bekal informasi, ketrampilan, ilmu dan pengetahuan sebelum mahasiswa diterjunkan di lokasi KKN. Pembekalan dilakukan secara daring (link acara pelaksanaan pembekalan menyusul) pada tanggal 8 Juli 2025.

D. Waktu Pelaksanaan KKN Mitra Mandiri

KKN dilaksanakan selama 31 hari dari tanggal 24 Juli – 23 Agustus 2025. Pelaksanaan kegiatan KKN diawali dengan kegiatan observasi atau survei secara mandiri oleh mahasiswa di lokasi sebelum melaksanakan kegiatannya. 31 hari adalah rentang waktu pelaksanaan kegiatan yang sangat singkat, untuk itu dalam perencanaan kegiatan harus berpikir pada pola efektivitas waktu dan sarana prasarana yang mendukung secara teknis.

E. Pelepasan

Pelepasan KKN oleh Rektor ISI Surakarta dilakukan secara daring dengan aplikasi *zoom meeting* diikuti oleh seluruh mahasiswa Peserta KKN Mitra Mandiri Tahun 2025. Pelaksanaan acara pelepasan mahasiswa peserta KKN dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 23 Juli 2025. Pada saat pelaksanaan acara pelepasan, mahasiswa menggunakan jas almamater.

F. Penyerahan Mahasiswa Peserta KKN

Pelaksanaan penyerahan peserta KKN dilakukan oleh DPL kepada Kepala Desa/Mitra masing-masing melalui daring atau luring pada tanggal 24 Juli 2025.

G. Kegiatan Mahasiswa di Lokasi

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa peserta KKN disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing daerah. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan mahasiswa antara lain, adalah melaksanakan program kegiatan yang telah dirancang, menumbuhkembangkan kreativitas dan memberi motivasi kepada masyarakat.

H. Penarikan KKN

Penarikan peserta KKN dari lokasi dilaksanakan oleh DPL dengan menyampaikan ucapan terima kasih dan menerima dengan baik saran dan kritik dari masyarakat lokasi KKN sebagai dasar terhadap program pelaksanaan KKN tahun berikutnya. Penarikan Mahasiswa peserta KKN dilaksanakan oleh DPL secara daring atau luring pada tanggal 23 Agustus 2025.

I. Perencanaan dan Pelaporan Kegiatan KKN Mitra Mandiri

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai pedoman dan format penyusunan rencana kegiatan, logbook, laporan individu, dan laporan pelaksanaan KKN Mitra Mandiri ISI Surakarta. Hal ini disusun sesuai dengan tuntutan yang telah ada dalam penjelasan pada panduan ini.

1. Penyusunan Rencana Kegiatan KKN Mitra Mandiri

Rencana kegiatan KKN Mitra Mandiri ini disusun sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi KKN. Penyusunan rencana ini disusun secara kelompok, dan setiap kelompok wajib menentukan tema yang telah ditentukan seperti dalam buku panduan dan disesuaikan dengan permasalahan yang ditemukan di lokasi KKN, pada saat survei dilakukan. Isi Rencana Kegiatan KKN Mitra Mandiri terdiri atas :

- a. Halaman Sampul (Format Halaman Sampul Rencana Kegiatan terlampir)
- b. Halaman Pengesahan (Format Halaman Pengesahan Rencana Kegiatan terlampir)
- c. Surat Kesediaan Mitra sebagai Lokasi Pelaksanaan KKN
- d. Daftar Isi
- e. Permasalahan Mitra dan Rencana Kegiatan
- f. Pentutup

2. Permasalahan Mitra dan Rencana Kegiatan

Pada bagian ini diperinci berdasarkan sistematika (a) Identifikasi Masalah, (b) Prioritas Pemilihan Permasalahan, dan (c) Rencana Kegiatan KKN Mitra Mandiri. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan sebagai berikut.

a. Identifikasi Permasalahan

Permasalahan yang ada di lokasi desa Mitra diidentifikasi dan dituliskan dalam format lembar rekapitulasi permasalahan yang telah disiapkan. Identifikasi permasalahan dapat diperinci sesuai dengan lokasi ditemukannya masalah dan sumber yang menyatakannya. Kelompok mahasiswa cukup menyusun dalam tabel rekapitulasi, seperti yang disajikan dalam contoh berikut ini.

Tabel 1. Identifikasi Permasalahan di Desa Surodadi, Kecamatan Ngaglik, Sleman

| No. | Permasalahan* | Lokasi | Sumber (P/M/D)** |
|-----|--|------------------|------------------|
| 1 | Kelompok musik rebana mengalami mati suri karena tidak ada pembinaan maksimal | Dusun Pungkruk | M |
| 2 | Potensi seni budaya telah ada, dan ada geliat untuk menuju ke arah desa wisata | Dusun Argomulyo | P |
| 3 | Limbah industri kecil dan keluarga masih banyak yang dapat dimanfaatkan, namun kurang dikelola dengan baik | Dusun Saptotirta | D |
| 4 | Masyarakat membutuhkan ruang untuk publikasi potensi seni mereka, namun pemerintah belum dapat memfasilitasi | Dusun Pungkruk | M |
| ... | dst | | |
| 18 | Kesenian dan elemen kebudayaan yang ada di wilayah Desa belum terinventarisasi dengan baik | Seluruh Desa | D |

Keterangan:

* tuliskan semua permasalahan yang ditemukan selama survei dilakukan

** P : Perangkat Desa

M : Masyarakat

D : Dinas atau instansi vertikal/stakeholder

b. Prioritas Pemilihan Permasalahan

Setelah permasalahan teridentifikasi, kelompok mahasiswa memilih tema yang telah ditetapkan. Penentuan skala prioritas program didasarkan

atas urgensi, keterjangakuan serta alasan yang mendasari pemilihan untuk ditangani sebagai Tema Kegiatan KKN Mitra Mandiri kelompok. Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam contoh format sebagai berikut.

Tabel 2. Prioritas Pemilihan Permasalahan di Desa Surodadi, Kecamatan Ngaglik, Sleman

| No. | Tema yang Ditentukan | Alasan Pemilihan Tema* |
|-----|--|--|
| 1 | Pengembangan Kehidupan Sosial-Budaya dan Sumber Daya Alam berbasis Seni dan Kearifan Lokal | Berdasarkan analisis urgensi dan keterjangkauan, sangat memungkinkan untuk diangkat sebagai tema dalam kegiatan KKN Mitra Mandiri. Dukungan masyarakat, Perangkat Desa dan Dinas Kebudayaan sangat besar. Penyelesaian program ini sangat vital untuk pengembangan kehidupan seni budaya, rintisan desa wisata, dan pelestarian lingkungan hidup bagi masyarakat Desa Surodadi, Kecamatan Ngaglik, Sleman. |

* Uraikan secara rinci alasan permasalahan ini menjadi pilihan kegiatan utama kelompok ini, sehingga layak untuk diangkat sebagai tema kegiatan KKN Mitra Mandiri.

c. Rencana Kegiatan KKN Mitra Mandiri

Rencana kegiatan yang dimaksud dalam bagian ini adalah kegiatan yang akan dilaksanakan secara kelompok. Rencana kegiatan yang disusun, harus sesuai dengan tema kegiatan yang telah dipilih. Rencana program dan kegiatan yang dimasukkan dalam bagian ini hanya Kegiatan Pokok tematik. Untuk Kegiatan Pokok Non Tematik dan Kegiatan Bantu cukup dilaporkan pada logbook dan laporan individu (format akan disampaikan pada bagian lain di panduan ini).

Contoh pengisian rencana kegiatan KKN Mitra Mandiri akan disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. Rencana Kegiatan KKN Mitra Mandiri Desa Surodadi, Kecamatan Ngaglik, Sleman

| No. | Program/Kegiatan | Volume Sasaran | Sumber Dana | Penanggung Jawab* |
|-----|---|----------------|--|-------------------|
| 1 | Pembinaan kelompok kesenian | 2 kelompok | Swadaya Masyarakat, Pemerintah Desa, Dinas | |
| 2 | Memberikan pelatihan musik untuk siswa dan masyarakat | 30 orang | Swadaya masyarakat, pemerintah desa | |
| ... | | | | |
| 10 | Pelatihan pengelolaan dan pemanfaatan limbah plastik | 3 dusun | Swadaya masyarakat, pemerintah desa | |

* tuliskan nama mahasiswa anggota yang diberikan tanggung jawab atas kegiatan.

3. Logbook (Catatan kegiatan mingguan)

Catatan mingguan ini wajib disusun setiap mahasiswa secara individu untuk melaporkan aktivitas harian yang terkait dengan program dan kegiatan setiap harinya yang disampaikan dalam tiap minggu kegiatan. Catatan harian yang disusun ini berisi tentang (1) kegiatan harian perminggu aktivitas kegiatan, (2) hasil atau luaran kegiatan, (3) hambatan dan pemecahan masalah, (4) dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto, dan (5) tandatangan (mitra kegiatan, mahasiswa, dan DPL).

Catatan mingguan harus disusun setiap akhir minggu aktivitas untuk kegiatan KKN Mitra Mandiri dan dilaporkan kepada DPL, untuk mendapatkan pengesahan. Contoh format dan isian catatan harian/ logbook sebagai berikut.

| | | | | |
|---|---|---|--------|---|
|  | LOGBOOK KKN MITRA MANDIRI ISI SURAKARTA 2025 | | Minggu | 1 |
| Lokasi KKN Mitra Mandiri | | | | |
| <i>Diisi nama Desa Kecamatan/Kabupaten</i> | | | | |
| Nama Mitra Kegiatan | | | | |
| <i>Karang Taruna Desa Juron, Kecamatan Nguter, Sukoharjo</i> | | | | |
| Uraian Kegiatan | | | | |
| <p><i>Pembinaan organisasi pemuda/karang taruna</i></p> | | | | |
| Hasil/Luaran | | | | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya struktur organisasi yang jelas • Tersusunnya job deskripsi masing-masing divisi dalam kepengurusan • Dan seterusnya | | | | |
| Dokumentasi | | | | |
| | | | | |
| Catatan Penting* | | | | |
| <p><i>Sebagian besar anggota karang taruna belum mengetahui secara utuh mengenai struktur organisasi dan pembagian kerja dalam organisasi. Karena itu perlu dilakukan agenda sosialisasi dan pendampingan</i></p> | | | | |
| Pengesahan | | | | |
| DPL (Nama DPL) NIP. | Mitra Kegiatan (Nama Penanggung Jawab Mitra) | Mahasiswa (Nama Mahasiswa) NIM. | | |

*Hambatan dan Pemecahan Masalah



4. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Individu

Laporan pelaksanaan kegiatan individu wajib disusun oleh setiap mahasiswa peserta KKN Mitra Mandiri, dan dilaporkan kepada DPL pada akhir pelaksanaan KKN Mitra Mandiri. Hal yang disusun dalam laporan individu ini terkait dengan pelaksanaan Kegiatan Pokok Non Tematik dan Kegiatan Bantu (tambahan) di luar kegiatan Pokok Tematik yang dilaporkan secara kelompok. Laporan pelaksanaan kegiatan individu terdiri atas:

a. Halaman Sampul

Halaman sampul depan memuat judul kegiatan, logo perguruan tinggi, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, nama perguruan tinggi dan tahun pelaksanaan kegiatan.

- Judul utama ditulis dengan huruf capital (ukuran 16).
- Logo Institut Seni Indonesia berdiameter 5 cm.
- Nama mahasiswa ditulis tidak disingkat, dan tidak memakai gelar. (ukuran 12)
- Nomor induk mahasiswa (ukuran 12)
- Nama perguruan tinggi ditulis dengan huruf kapital (ukuran 14).
- Tahun pelaksanaan ditulis dengan huruf capital (ukuran 14).
- Sampul dicetak cover dengan warna biru.
- Seluruh tulisan dalam laporan pelaksanaan KKN menggunakan huruf **Book Antiqua**

b. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan judul kegiatan, identitas mahasiswa, keterangan telah disetujui, oleh dosen pembimbing lapangan, dan diketahui oleh kepala desa atau mitra, serta di beri cap lembaga.

c. Pendahuluan

Berisi tentang kondisi awal lokasi sebelum kedatangan mahasiswa KKN, penerimaan masyarakat, pengalaman di lokasi KKN, dan hal lain yang dapat dideskripsikan. Bagian ini maksimal dibuat satu halaman dengan spasi 1,5.

d. Pembahasan

Berisi tentang deskripsi kegiatan (pokok non tema dan bantu) yang telah dilaksanakan selama KKN Mitra Mandiri, Hasil Kegiatan, Keterlibatan Masyarakat, Metode Pelaksanaan Kegiatan, dan Hambatan dan Pemecahan Masalah. Format dapat menyesuaikan dengan tabel berikut ini (untuk kebutuhan pelaporan, tabel dapat dibuat dengan format tata letak lanskap)

| No. | Kegiatan | Jenis Kegiatan | Hasil/Luaran Kegiatan | Keterlibatan Masyarakat | Metode Pelaksanaan Kegiatan | Hambatan dan Pemecahan Masalah |
|-----|--|----------------|--|--|---|---|
| 1 | Pembinaan organisasi pemuda/karang taruna | Pokok Non Tema | <ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya struktur organisasi yang jelas • Tersusunnya job deskripsi masing-masing divisi dalam kepengurusan • Dan seterusnya | Seluruh anggota dalam karang taruna didukung oleh perangkat desa cukup antusias dalam kegiatan ini | Memberikan pemahaman tentang struktur organisasi dan pembagian kerja dalam organisasi | Sebagian besar anggota karang taruna belum mengetahui secara utuh mengenai struktur organisasi dan pembagian kerja dalam organisasi. Karena itu perlu dilakukan agenda sosialisasi dan pendampingan |
| 2 | Pelatihan komputer untuk siswa SD dan Lansia | Bantu | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa SD dan Lansia telah mampu mengoperasikan <i>microsoft word</i> dan beberapa <i>tools</i> yang ada di dalamnya • Dan seterusnya | Sebanyak 20 siswa SD dan 10 lansia mengikuti pelatihan ini | Pelatihan dasar <i>microsoft word</i> | Hanya ada dua komputer yang dimiliki oleh sekolah, oleh karena itu pelatihan tidak dapat dilakukan secara maksimal. Karena keterbatasan komputer, maka harus menggunakan laptop mahasiswa. |
| ... | Dan seterusnya | | | | | |

- d. Penutup, berisi kesimpulan dan saran
- e. Lampiran, berisi *logbook* atau Catatan kegiatan mingguan

5. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kelompok KKN Mitra Mandiri

Laporan pelaksanaan kegiatan kelompok KKN Mitra Mandiri pada dasarnya adalah laporan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam KKN Mitra Mandiri. Pada laporan ini, setiap kelompok wajib melaporkan kegiatan pokok tema dan rekapitulasi kegiatan individu dalam kelompok KKN Mitra Mandiri. Untuk format laporan pelaksanaan KKN Mitra Mandiri dapat dijabarkan sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL;

Sampul dicetak hardcover dengan warna putih.

HALAMAN PENGESAHAN;

KATA PENGANTAR;

DAFTAR ISI;

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berisi uraian tentang kondisi awal dan identifikasi permasalahan yang ada di lokasi KKN Mitra Mandiri (dapat mengacu pada tabel 1, rencana kegiatan)

B. Permasalahan

Berisi uraian tentang prioritas permasalahan yang dipilih dalam pelaksanaan KKN Mitra Mandiri (dapat mengacu pada tabel 2, rencana kegiatan)

C. Tujuan dan Manfaat

Berisi uraian tentang tujuan dan manfaat kegiatan KKN Mitra Mandiri. Manfaat dapat dijabarkan menjadi dua, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis terkait dengan disiplin keilmuan seni secara umum, sedangkan manfaat praktis terkait dengan kontribusi KKN Mitra Mandiri pada masyarakat, pemerintah daerah, dan stakeholder lainnya.

BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Berisi uraian singkat mengenai lokasi KKN Mitra Mandiri dan waktu pelaksanaan kegiatan.

B. Khalayak dan Sasaran

Berisi uraian singkat mengenai khalayak dan sasaran kegiatan KKN Mitra Mandiri

C. Tema Kegiatan dan Metode Pelaksanaan

Berisi uraian singkat mengenai Tema Kegiatan yang dipilih dan metode pencapaian tujuan yang dilaksanakan oleh peserta KKN Mitra Mandiri

D. Hambatan dan Pemecahan Masalah

Berisi uraian tentang hambatan yang dialami pada saat pelaksanaan kegiatan KKN Mitra Mandiri, dan pemecahan atau solusi yang dilakukan untuk menghadapi hambatan tersebut.

BAB III. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi paparan data mengenai capaian pelaksanaan kegiatan tematik, rekapitulasi kegiatan individu dalam kelompok, testimoni dari mitra terkait dengan pelaksanaan kegiatan KKN Mitra Mandiri (minimal 3 testimoni). Contoh format Hasil dan kegiatan dapat disajikan dalam tabel seperti berikut.

Tabel 1. Capaian Pelaksanaan Kegiatan KKN Mitra Mandiri
Desa..., Kecamatan...., Kabupaten....

| No. | Uraian Kegiatan | Mitra Kegiatan | Hasil | Durasi Pelaksanaan Kegiatan | Penanggung Jawab Kegiatan |
|-----|---|----------------|--|-----------------------------|-------------------------------------|
| 1 | Inventarisasi Kesenian dan Potensi Budaya | Desa A | Direktori Kesenian dan Potensi Budaya Desa A | 5-21 Agustus 2025 | Erni Dumilah (Prodi Etnomusikologi) |

| | | | | | |
|-----|---|----------------------|--|-------------------|--|
| 2 | Pelatihan Musik Rebana | Remaja Masjid Desa A | Terlibat dalam Pementasan Kolosal pada peringatan HUT RI ke-77 tingkat Desa | 7-16 Agustus 2025 | Muhammad Jazuli (Prodi Seni Karawitan) |
| 3 | Pelatihan Batik <i>Ecoprint</i> | Ibu-Ibu PKK Desa A | Digelar dalam Pameran dan Pergelaran Kolosal pada peringatan HUT RI ke-77 tingkat Desa | 6-18 Agustus 2025 | Wina Armeni (Prodi Desain Mode Batik) |
| ... | | | | | |
| 15 | Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah untuk kerajinan tangan | Karang taruna Desa A | Digelar dalam Pameran dan Pergelaran Kolosa pada peringatan HUT RI ke-77 tingkat Desa | 8-18 Agustus 2025 | Rudi Kurniawan (Prodi Kriya) |

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Kegiatan Non Tema dan Kegiatan Bantu Peserta KKN
Desa, Kecamatan...., Kabupaten ...

| No. | Nama Mahasiswa/Prod i | Kegiatan | Hasil | Durasi Pelaksanaa n Kegiatan | Jenis Kegiatan |
|-----|-------------------------------------|--|---|------------------------------|----------------|
| 1 | Erni Dumilah (Prodi Etnomusikologi) | Memberikan Pelatihan Senam untuk Ibu PKK | Senam menjadi kegiatan rutin di tingkat Desa | 5-21 Agustus 2025 | Pokok Non Tema |
| | | Pelatihan komputer untuk siswa SD | Siswa SD memahami dan mengoperasika beberapa aplikasi yang disediakan <i>microsoft word</i> | 6-15 Agustus 2025 | Bantu |
| ... | | | | | |
| 28 | Rudi Kurniawan (Prodi Kriya) | Pemberian pelajaran tambahan | Siswa SD mendapatkan tambahan | 10-20 Agustus 2025 | Pokok Non tema |

| | | | | | |
|--|--|---------------------------------------|---|--------------------|-------|
| | | dan ketrampilan | pelajaran dan ketrampilan membuat craft dari limbah | | |
| | | Membuat Permainan edukatif untuk PAUD | Permainan puzzle berbasis budaya lokal untuk PAUD | 11-22 Agustus 2025 | Bantu |

**Tabel 3. Testimoni Mitra terkait Pelaksanaan KKN Mitra Mandiri
Desa..., Kecamatan..., Kabupaten....**

| No. | Nama Pemberi Testimoni | Jabatan/Posisi Mitra | Isi Testimoni |
|-----|------------------------|----------------------|---------------|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |

BAB IV. PENUTUP

A. KESIMPULAN

B. SARAN Daftar Pustaka Lampiran (berisi)

1. Biodata Mahasiswa (format terlampir);
2. Surat Kesediaan Mitra sebagai Lokasi Pelaksanaan KKN;
3. Surat Keterangan telah menyelesaikan KKN ;
4. Surat Keterangan karya mahasiswa yang digunakan (rekognisi) oleh mitra KKN;
5. Surat Keterangan mahasiswa mengajar (praktisi) di lokasi KKN;
6. Foto Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan.



LAMPIRAN

Contoh format Cover Rencana Kegiatan KKN Mitra Mandiri.

RENCANA KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) MITRA MANDIRI “JUDUL/TEMA KEGIATAN” DI “NAMA DESA, KECAMATAN, KABUPATEN”



Oleh

| | | | |
|------------|--------------|-----------|-----------|
| 1. Nirmala | NIM 22111145 | 6. | NIM |
| 2. | NIM | 7. | NIM |
| 3. | NIM | 8. | NIM |
| 4. | NIM | 9. | NIM |
| 5. | NIM | 10. | NIM |

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
TAHUN 2025**



Contoh format Halaman Pengesahan Rencana KKN Mitra Mandiri.

HALAMAN PENGESAHAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) MITRA MANDIRI

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan dan Budaya di Desa Plumbon, Kecamatan Nguter, Kabupaten Sukoharjo.
2. Bidang Kegiatan : Kuliah Kerja Nyata (KKN)
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - Nama : Danang Aji Pamungkas
 - NIM : 22123115
 - Prodi : Etnomusikologi.
 - Institusi : Institut Seni Indonesia Surakarta. Alamat
 - Rumah : Desa Gunem RT 05/RW 01, Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang.
 - No HP : 081273808896
4. Jumlah Anggota : mahasiswa
5. Jangka Waktu Pelaksanaan : 31 hari

Surakarta,..... 2025

Menyetujui
Dosen Pembimbing Lapangan. Ketua

Warsito, S.Sn., M.Hum.
NIP. 196703231991031002

Danang Aji Pamungkas
NIM. 22123115



Contoh format Cover Laporan Akhir KKN Mitra Mandiri (Kelompok).

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) MITRA MANDIRI
“JUDUL/TEMA KEGIATAN”
DI DI “NAMA DESA, KECAMATAN, KABUPATEN”**



Oleh

| | | | |
|------------|--------------|----------|-----------|
| 1. Nirmala | NIM 22111145 | 6. | NIM |
| 2. | NIM | 7. | NIM |
| 3. | NIM | 8. | NIM |
| 4. | NIM | 9. | NIM |
| 5. | NIM | 10. | NIM |

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
TAHUN 2025**



Contoh format Halaman Pengesahan Laporan Akhir KKN Mitra Mandiri (Kelompok).

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) MITRA MANDIRI
DI KALURAHAN MERGOWATI, KECAMATAN BENDO
KABUPATEN TEMANGGUNG**

Telah disetujui, oleh Dosen Pembimbing Lapangan, dan Pemerintah Desa.

Oleh

| | | | |
|------------|--------------|----------|-----------|
| 1. Nirmala | NIM 22111145 | 6. | NIM |
| 2. | NIM | 7. | NIM |
| 3. | NIM | 8. | NIM |
| 4. | NIM | 9. | NIM |
| 5. | NIM | 10. | NIM |

....., Agustus 2025

Menyetujui,

Kepala Desa Bendo

Dosen Pembimbing Lapangan

(ttd + stampel desa)

Sukardi

Kokrosono, S.Kar., M.Hum.

NIP

Ketua Pelaksana KKN
Institut Seni Indonesia Surakarta 2025

**Eko Supendi, S.Kar., M.Sn.
NIP. 196304071991031002**



Contoh format Cover Laporan Kegiatan Individu KKN Mitra Mandiri.

**LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU
KULIAH KERJA NYATA (KKN) MITRA MANDIRI
“JUDUL/TEMA KEGIATAN”
DI “NAMA DESA, KECAMATAN, KABUPATEN”**



Oleh

Nirmala Sari Dewi
NIM : 22111145

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
TAHUN 2025**



Contoh format Halaman Pengesahan Laporan Individu KKN Mitra Mandiri.

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU
KULIAH KERJA NYATA (KKN) MITRA MANDIRI
DI KALURAHAN MERGOWATI, KECAMATAN BENDO
KABUPATEN TEMANGGUNG**

Telah disetujui, oleh Dosen Pembimbing Lapangan, dan Pemerintah Desa.

Oleh

Nirmala Sari Dewi
NIM : 22111145

Menyetujui,

Kepala Desa Bendo

Dosen Pembimbing Lapangan

(*ttd + stampel desa*)

Sukardi

Kokrosono, S.Kar., M.Hum.
NIP

Ketua Pelaksana KKN
Institut Seni Indonesia Surakarta 2025

**Eko Supendi, S.Kar., M.Sn.
NIP. 196304071991031002**



Contoh Lembar Bio Data Mahasiswa Peserta KKN Mitra Mandiri

| No | Foto | Bio Data Mahasiswa | |
|----|------|--------------------|---|
| 1 | | Nama Mahasiswa | ; |
| | | NIM | ; |
| | | Program Studi | ; |
| | | Penasehat Akademik | ; |
| | | Alamat Mahasiswa | ; |
| | | Email | ; |
| | | Nomor Handphone | ; |
| 2 | | Nama Mahasiswa | ; |
| | | NIM | ; |
| | | Program Studi | ; |
| | | Penasehat Akademik | ; |
| | | Alamat Mahasiswa | ; |
| | | Email | ; |
| | | Nomor Handphone | ; |
| 3 | | Nama Mahasiswa | ; |
| | | NIM | ; |
| | | Program Studi | ; |
| | | Penasehat Akademik | ; |
| | | Alamat Mahasiswa | ; |
| | | Email | ; |
| | | Nomor Handphone | ; |
| 4 | | Nama Mahasiswa | ; |
| | | NIM | ; |
| | | Program Studi | ; |
| | | Penasehat Akademik | ; |
| | | Alamat Mahasiswa | ; |
| | | Email | ; |
| | | Nomor Handphone | ; |

Contoh Format Surat Keterangan

Surat Kesediaan Mitra sebagai Lokasi Pelaksanaan KKN (dilampirkan pada proposal kegiatan sebelum KKN berjalan)

(KOP MITRA)

**SURAT KESEDIAAN MITRA
KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) MITRA MANDIRI
ISI SURAKARTA
(Nomor : nomor surat mitra)**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
Jabatan :
Institusi / Mitra :
Alamat :

Dengan ini memberikan izin kepada kelompok mahasiswa dari ISI Surakarta atas nama:

Nama :
NIM :
Prodi :
Jabatan : Ketua Kelompok Mahasiswa KKN ISI Surakarta

untuk melaksanakan KKN Mitra Mandiri ISI Surakarta tahun 2025 di (nama Desa), (Nama Kecamatan), (Nama Kabupaten) mulai tanggal 23 Juli – 24 Agustus 2025 (31 hari) yang diikuti oleh mahasiswa (nama dan jabatan terlampir).

Demikian Surat Izin ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempat, 2025

Kepala Desa/Mitra

Ttd dan stampel

(Nama Mitra)

Surat Keterangan telah menyelesaikan KKN (dilampirkan pada Laporan Kelompok setelah KKN berakhir)

(KOP MITRA)

SURAT KETERANGAN
(Nomor : *nomor surat mitra*)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
Jabatan :
Institusi / Mitra :
Alamat :

Dengan ini menerangkan bahwa nama-nama berikut (terlampir) telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) "Mitra Mandiri" ISI Surakarta Tahun 2025 di Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi pada tanggal 23 Juli 2025 sampai dengan 24 Agustus 2025 (31 hari) dengan data sebagai berikut:

| NO | NAMA MAHASISWA | NIM | PRODI | FAKULTAS | JABATAN |
|----|----------------|-----------|-----------|-------------------------------|------------|
| 1 | Arauna | 221231105 | Karawitan | Fakultas Seni Pertunjukan | Ketua |
| 2 | RimBa | 221231109 | Kriya | Fakultas Seni Rupa dan Desain | Sekretaris |
| 3 | dst... | | | | Anggota |

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan semestinya.

Tempat, 2025

Kepala Desa/Mitra

Ttd dan stampel mitra

(Nama Mitra)



Surat Keterangan karya mahasiswa yang digunakan (rekognisi) oleh mitra KKN (dilampirkan pada Laporan Kelompok setelah KKN berakhir)

(KOP MITRA)

SURAT KETERANGAN
(Nomor : *nomor surat mitra*)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
Jabatan :
Institusi / Mitra :
Alamat :

Dengan ini menerangkan:

| NO | JUDUL KARYA | NAMA MAHASISWA / PENGKARYA | NIM | PROGRAM STUDI | PERGURUAN TINGGI |
|----|-------------------|----------------------------|-----------|---------------|------------------|
| 1 | Tari Gugur Gunung | Deswin | 221231106 | Tari | ISI Surakarta |
| 2 | | | | | |
| 3 |dst | | | | |

Telah diimplementasikan pada masyarakat dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mitra Mandiri Institut Seni Indonesia Surakarta Tahun 2025 yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2025 sampai dengan 24 Agustus 2025 (31 hari) bertempat di (nama Desa), (Nama Kecamatan), (Nama Kabupaten), dan memberikan dampak nyata pada masyarakat.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya

Tempat, 2025

Kepala Desa/Mitra

Ttd dan stampel mitra

(Nama Mitra)



Surat Keterangan mahasiswa mengajar (praktisi) di lokasi KKN (dilampirkan pada Laporan Kelompok setelah KKN berakhir)

(KOP MITRA)

SURAT KETERANGAN
(Nomor : *nomor surat mitra*)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
Jabatan :
Institusi / Mitra :
Alamat :

Dengan ini menerangkan:

| NO | NAMA | NIM | PROGRAM STUDI | FASULTAS | PERGURUAN TINGGI |
|----|----------|-----------|---------------|-------------------------------|------------------|
| 1 | Arauna | 221231105 | Karawitan | Fakultas Seni Pertunjukan | ISI Surakarta |
| 2 | Rimba | 221231109 | Kriya | Fakultas Seni Rupa dan Desain | ISI Surakarta |
| 3 |dst | | | | |

telah melaksanakan kegiatan mengajar pada (nama sekolah) kelas (....) mata pelajaran (....) pada tanggal bulan tahun

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya

Tempat, 2025

Kepala Desa/Mitra

Ttd dan stampel mitra

(Nama Mitra)

